

ABSTRACT

Hapsari, Francisca. 2004. *Social Criticism Through Characters Toward Lebanese Society In Early 20th Century As Seen In Kahlil Gibran's The Broken Wings*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis deals with the characters and the society's social condition in order to understand the social criticism in Kahlil Gibran's *The Broken Wings*. The social condition here is the reflection of the social condition in Lebanon in early 20th century. There are two problems that I want to answer in this thesis. (1) How is the social condition of the Lebanese society in early 20th century represented by the characters ? (2) What is the social criticism implied in the characters?

Based on the questions stated above, the study aims to: (1) identify the social condition of Lebanese society in early 20th century depicted in the work through the characters' behaviors, and (2) find the social criticism implied in the characters of the work.

The method of research applied in this thesis is library research. In order to get the data, there are two sources used. They are the work and some books on theory of literature, theory of sociology, and the 20th century history of Lebanon. Socio-cultural-historical approach is applied in this research. It is useful to find out the information about the social condition of society in the novel, and to compare it with the social condition in Lebanon. Quotations and statements from certain experts are also adapted to support and clarify some important ideas.

Through the analysis, firstly it is concluded that the society in the work is a reflection of society in Lebanon in early 20th century. It can be proved by noticing similarities in several aspects between society in the work and in the reality. Those similarities are described through: (1) the setting of the work, (2) social condition, and (3) the social manner. Secondly, I discover that characters of this work play role in conveying the author's criticisms. Through the characters, the author delivers many criticisms such as corrupted religious authority, gender inequality, the failure of early nationalist movements and honor as an external imposed value.

ABSTRAK

Hapsari, Francisca. 2004. *Social Criticism Through Characters Toward Lebanese Society In Early 20th Century As Seen In Kahlil Gibran's The Broken Wings*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang karakter dan kondisi sosial masyarakat untuk mengetahui kritik sosial dalam karya Kahlil Gibran, *The Broken Wings*. Kondisi sosial yang dimaksud adalah gambaran dari kondisi sosial di Libanon pada awal abad ke-20. Ada dua masalah yang ingin saya jawab dalam skripsi ini. (1) Bagaimana kondisi sosial masyarakat Libanon di awal abad ke-20 yang tersirat melalui perilaku para tokoh? (2) Apa saja kritik sosial yang dinyatakan melalui karakter-karakter?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, pembahasan ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat Libanon di awal abad ke-20 yang tersirat melalui perilaku para tokoh, dan (2) menemukan kritik sosial yang dinyatakan melalui karakter-karakter dalam cerita.

Metode yang dipakai adalah studi pustaka. Untuk mendapatkan data, digunakan dua sumber berbeda. Sumber-sumber tersebut adalah karya itu sendiri dan buku-buku tentang teori sastra, teori sosiologi, dan sejarah Libanon di awal abad ke-20. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-kultural-historikal. Pendekatan ini sangat bermanfaat untuk menemukan informasi tentang kondisi sosial dalam karya Gibran dan membandingkannya dengan kondisi sosial di Libanon. Kutipan-kutipan dan pernyataan-pernyataan dari sejumlah ahli diambil untuk mendukung dan menjelaskan beberapa ide penting.

Melalui analisis ini, pertama-tama, disimpulkan bahwa masyarakat dalam karya Gibran ini merupakan cerminan dari masyarakat di Libanon pada awal abad ke-20. Ini dibuktikan dengan memperhatikan beberapa persamaan dalam beberapa aspek di antara masyarakat di dalam cerita dan masyarakat di kehidupan nyata. Persamaan-persamaan tersebut digambarkan melalui: (1) situasi di cerita, (2) keadaan sosial, dan (3) kebiasaan masyarakat. Kedua, saya menemukan bahwa beberapa karakter dalam karya ini ikut berperan dalam menyampaikan kritik pengarang. Melalui karakter-karakternya, pengarang menyampaikan beberapa kritikan seperti rusaknya moral para pemuka agama, ketidaksetaraan gender, gagalnya pergerakan awal para nasionalis dan pandangan bahwa martabat ditentukan oleh opini publik.